



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2



Tikus dan Tetikus



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Penulis : Aruna Keerthi Gamage

Ilustrator: Fadli Halim Nursaepudin

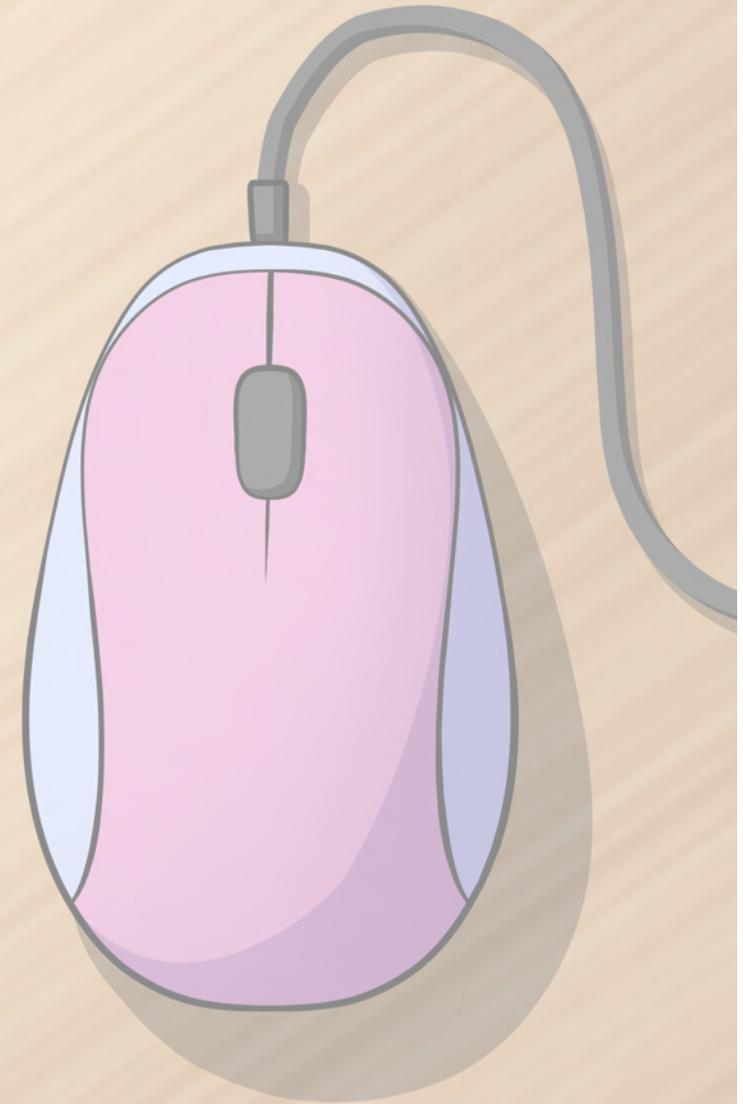


Tikus dan Tetikus

Penulis : Aruna Keerthi Gamage

Ilustrator : Fadli Halim Nursaepudin

Penerjemah: Annissa Manystighosa



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Tikus dan Tetikus

Penulis : Aruna Keerthi Gamage

Ilustrator : Fadli Halim Nursaepudin

Penerjemah : Annissa Manystighosa

Penelaah : 1. Farah Rachmat

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Ayu Putu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia

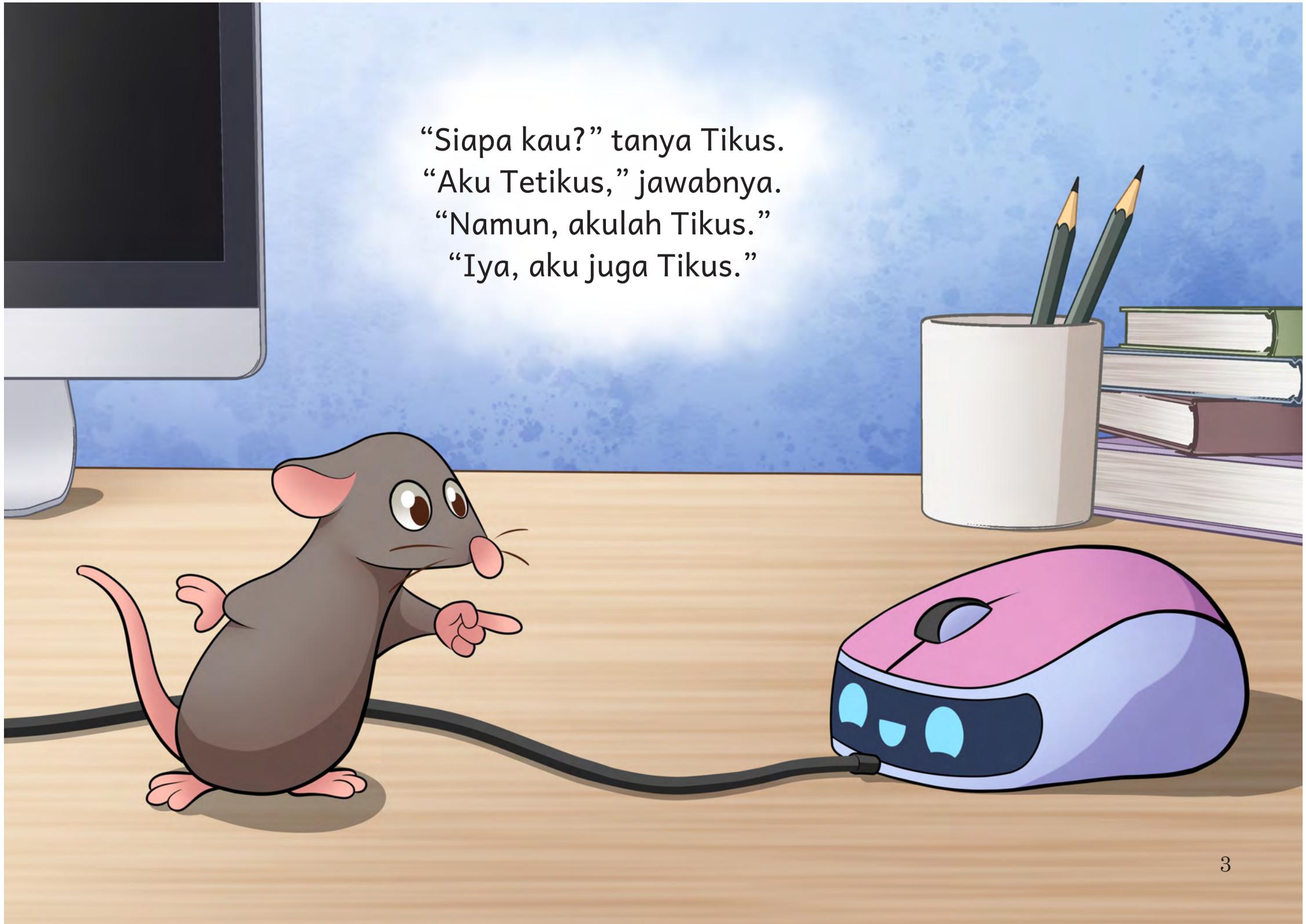
Suatu hari, seekor tikus kecil naik ke atas meja untuk mencari makanan.

“Wah, sepertinya ini terlihat enak.”



“Aduh! Aduh! Siapa yang menyakitiku?”
ada suara yang berteriak.

“Siapa kau?” tanya Tikus.
“Aku Tetikus,” jawabnya.
“Namun, akulah Tikus.”
“Iya, aku juga Tikus.”





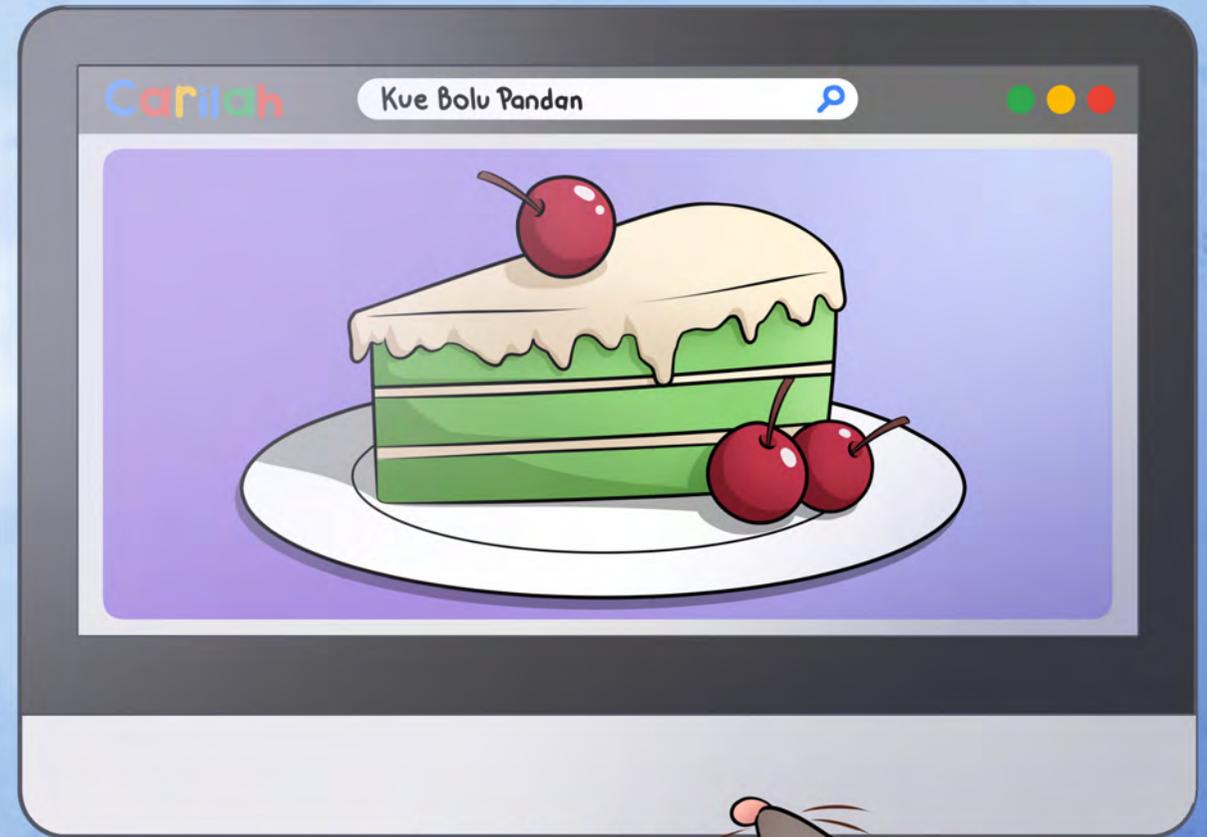
Si Tikus tertawa terbahak-bahak.
“Haha! Tikus macam apa kau?
Apa yang bisa kaulakukan?”

Si Tikus berlari ke
dapur dan membawa
sepotong kue.



“Ni, lihat! Seekor
tikus seharusnya bisa
melakukan ini. Seekor
tikus sejati bisa
makan kue. Kau kan
tidak bisa.”

“Lihat dan perhatikan ini, tikus kecil,” jawab Tetikus. Dia lalu menampilkan gambar kue di layar komputer.



Si Tikus tetap tidak percaya.
“Kau tetap tidak bisa
melakukan hal yang
dilakukan tikus sejati.”



Dia mengambil pensil dari meja dan mengunyahnya.
“Lihatlah yang bisa kulakukan pada pensil ini. Tikus
sejati seharusnya bisa melakukan ini!”

Tetikus kemudian menampilkan gambar potongan kayu di layar. “Lihat! Aku bisa melakukan lebih dari itu.”



“Baik, tetapi apa kau bisa menari sepertiku?” tanya si Tikus.

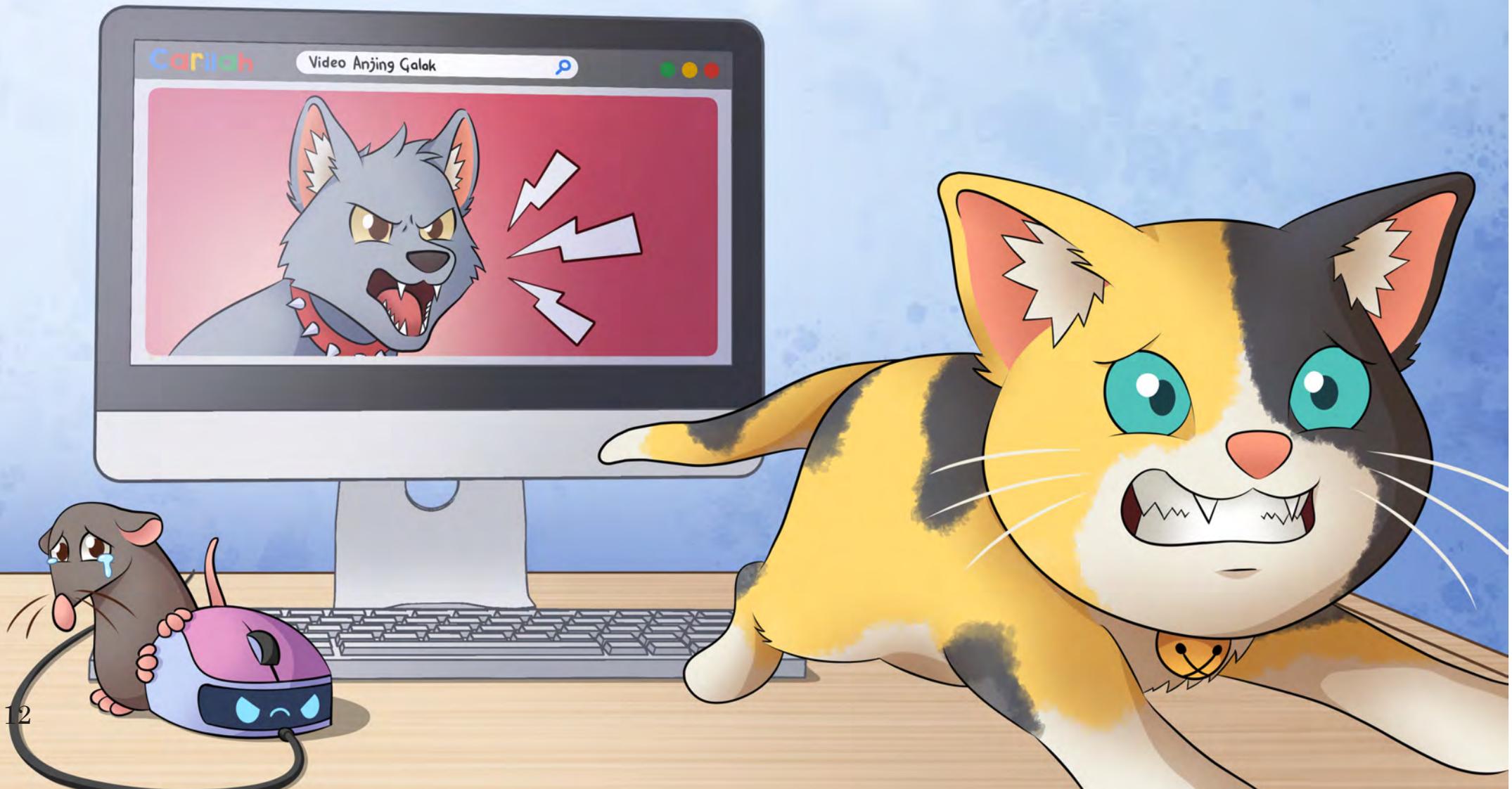


“Aku harus bagaimana? Aku harus lari ke mana?” si Tikus menangis sambil berusaha lari menjauh dari kucing.



Tetikus bertindak cepat dan menampilkan video anjing menggonggong di layar untuk menakut-nakuti kucing.

“GUK! GUK! GUK!”



Tikus pun memeluk tetikus.

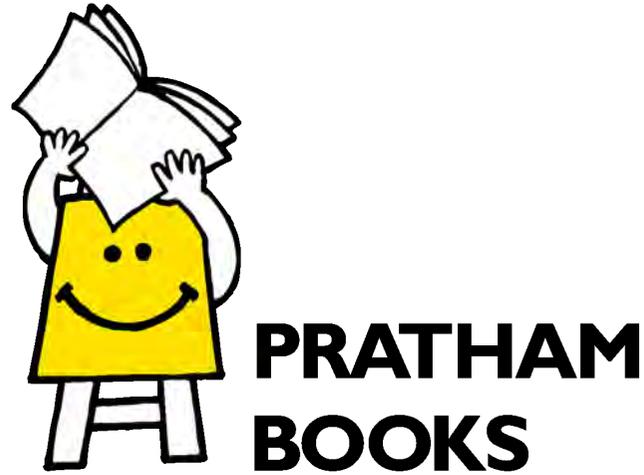
“Terima kasih! Kau menyelamatkan nyawaku. Kau tikus yang baik, sama sepertiku.”





**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Two Mice* diterjemahkan oleh Rose Larsen, © untuk terjemahan ini ada pada Room to Read, 2016. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan Cerita Asli: எலியும் எலியும், oleh Aruna Keerthi Gamage, © Room to Read, 2016. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Tikus dan Tetikus

Suatu hari, seekor tikus bertemu dengan tetikus. Tiba-tiba, seekor kucing mulai mengejar tikus dan mencoba menangkapnya. Apa yang terjadi selanjutnya?

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id**

